

## THE EFFECT OF CAI BASED TOEFL MEDIA INTERACTIVE ON PGSD FIP STATE UNIVERSITY SURABAYA STUDENTS' TEP SCORE

Ulhaq Zuhdi

PGSD FIP UNESA

email : ulhaqzuhdi55@yahoo.com

### ABSTRACT

*TOEFL as a requirement that must be met by all of the students who study at the Surabaya State University. Language Centre as a place that deal with a wave of students who have not passed the test. This study has the following objectives are to describe the effect of CAI based TOEFL media interactive on PGSD FIP State University Surabaya students' TEP score. The design of the study is a Quasi Experiment. In the design of this study, a control group is not fully functioning to control external variables that affect the implementation of the experiment. Determination of the population is not done randomly based on a students' ability level. Quasi-experimental study design has two groups: a control group and an experimental group. After analyzing the test T (T-Test) are obtained sig. (2-tailed) of 0.001 and t count equal to -3.597. The results obtained with the sig. (2-tailed) has a smaller value of alpha is 0.05, and t -5.033 have a smaller value of t table is -1.666. Therefore it can be concluded that there is a significant difference between the posttest control group with the experimental group, which means a significant difference between the group who has been given treatment with Computer Assisted Instruction on TOEFL results PGSD FIP UNESA students. Based on the results obtained from the T test, then it is clear that there are significant effect of Computer Assisted Instruction based media use of on the TOEFL results for PGSD FIP UNESA students, the effect that is on the increase in TOEFL score. The influence of the learning outcomes are then tested using normalized Gain, the results shows that the increased TOEFL score occurred in the control group has medium category, while in the experiment group has higher medium category.*

*Keywords : Computer Assisted Instruction, Quasi Experimental*

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Media yang diterapkan pada suatu pembelajaran akan sangat menentukan kualitas dan hasil belajar siswa, artinya kualitas belajar adalah bagaimana peran siswa didalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan, mengenai hasil belajar tentunya bagaimana nilai yang didapat oleh masing-masing siswa, apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan atau belum. Terdapat berbagai macam media yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang sudah diterapkan di Fakultas Ilmu Pendidikan dan semua Civitas Akademika dapat menggunakan media pembelajaran yang dibuat dan disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

Berdasarkan penelitian R&D sebelumnya yang berjudul Pengembangan "Penerapan Media Interaktif *Toefl* Berbasis *CAI* Pada Seluruh Civitas Akademika (FIP) Universitas Negeri Surabaya (Unesa)" maka dalam penelitian kali ini akan diteliti pengaruh yang sudah media yang sudah dibuat. Hal ini disebabkan pengaruh dan efektivitas media ini sangat

dibutuhkan dalam membantu mahasiswa untuk lulus TOEFL. Hal tersebut berkaitan dengan pra syarat kelulusan dan sudah dinyatakan secara tersurat oleh Rektor UNESA Prof. DR. Warsono.

Maka seluruh mahasiswa UNESA harus lulus TOEFL (Test of English as Foreign Language). Hal ini secara jelas diungkapkan oleh Prof. Warsono selaku Rektor Universitas Surabaya yang diungkapkan melalui Harian Surya pada tanggal 3 Januari 2015. Beliau juga menyatakan bahwa Mulai Tahun 2015 setiap mahasiswa Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang akan lulus wajib meraih nilai TOEFL 425. Jika tidak maka akan ditunda kelulusannya. (Zuhdi, 2015 : 2 )

TOEFL sebagai syarat yang harus dipenuhi telah dirasakan oleh semua mahasiswa yang menuntut ilmu di Universitas Negeri. Pusat Bahasa sebagai Pusat Layanan Bahasa sampai kewalahan untuk menghadapi gelombang mahasiswa yang belum lulus Test. Tercatat Pusat Bahasa telah menjadi Unit Pelaksana Teknis yang terbesar dalam menyetero hasil uang hasil test dan kursus ke Negara sebesar 1 Milyar Rupiah tiap bulannya. Fakta ini menunjukkan berapa banyak mahasiswa yang lulus dan harus terus berjuang untuk lulus mencapai skor 400 dan 425 untuk mahasiswa non bahasa Inggris dan 550 untuk jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris.

Mengikuti Test kemudian gagal berkali berkali bukan merupakan jaminan lulus untuk tes TOEFL. Hal ini juga berlaku untuk mahasiswa yang melaksanakan kursus TOEFL apakah dia kursus berkali kali atau tidak jika test tidak mencapai skor yang ditentukan tetap saja dia tidak lulus di Test TOEFL. Bisa diperkirakan berapa biaya yang dibutuhkan untuk tiap kali tes jika ia gagal dan gagal lagi, biaya transportasi, waktu yang dibutuhkan untuk mendaftar dan berangkat disana untuk melaksanakan persiapan dan test. Hal ini suatu resiko yang harus diterima mahasiswa di Universitas Negeri manapun untuk satu tujuan lulus TOEFL. Semua persiapan yang bagus harus disiapkan dalam menjalani tes di Pusat Bahasa jika tidak ingin berakhir sia sia dengan tes ber ulang ulang.

Data yang diperoleh dari Pusat Bahasa Unesa sebanyak 85 % atau skor kurang dari 425 dari mahasiswa PGSD FIP UNESA belum lulus tes TEP yang diselenggarakan UNESA atau TOEFL *Paper Test* yang ITP *Test Centre* dari Jakarta. Hal ini menyebabkan mereka tertunda dalam hal kelulusan disebabkan mereka tidak bisa mendaftar ujian Skripsi adapun

yang sudah bisa mendaftar skripsi karena mendapat “*dispensasi*” meski dia belum lulus karena semester nya akan habis karena akan di DO tetap harus mengikuti tes TEP atau TOEFL Paper Based jika tidak ingin ijazahnya ditahan oleh pihak BAAK UNESA.

Hal ini menyebabkan mahasiswa harus berusaha untuk lulus TOEFL jika tidak ingin terhambat akademik dan karir. Dalam penelitian pengembangan sebelumnya telah dibuat Media TOEFL berbasis CAI yang bertujuan untuk membantu mahasiswa lulus TEP ataupun TOEFL *paper based* dengan secepat mungkin tanpa banyak menghamburkan biaya, tenaga dan waktu.

Bagi mahasiswa yang sudah lulus Tes TOEFL juga mempunyai dampak yang sangat penting.

Tes ini juga memiliki peran yang sangat besar dalam peluang karir dan akademik. Sebagai contoh, hasil dari tes TOEFL dapat digunakan untuk melamar pekerjaan pada sebuah instansi bergengsi maupun BUMN dan berfungsi sebagai syarat naik ke jenjang karir yang lebih tinggi. Tes TOEFL juga bisa digunakan untuk mendapat bantuan dana pendidikan atau beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri. (Zuhdi 2015 : 2)

Berbagai macam pendekatan pembelajaran media interaktif dapat dikemas dalam program basis CAI (Computer Assisted Instruction). Media Interaktif berbasis CAI (Pengajaran berbantuan computer) dinilai tepat karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu: (1) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (2) memberikan informasi jawaban benar dan salah kepada pembelajar, (3) mengatasi kelemahan ada pembelajar kelompok, (4) melatih siswa untuk terampil memilih bagian bagian dari pembelajaran yang dikehendaki, (5) bermanfaat bagi pembelajar yang biasanya kurang dapat mengikuti metode pembelajaran konvensional, (6) mengurangi rasa malu dalam proses pembelajaran, (7) mendukung pembelajaran individual, (8) menciptakan pembelajaran yang “*enjoy*”.

Harus dibuktikan adanya Pengaruh dan efektivitas media CAI yang dibuat melalui penelitian sebelumnya hal ini disebabkan

Pentingnya materi media interaktif berbasis CAI untuk civitas akademika Fakultas Ilmu Pendidikan, dengan target bahwa mereka mencapai TOEFL *Paper Based* minimal skor 425 untuk mahasiswa S-1 dosen 450 sampai dengan 500 (Zuhdi, 2015 : 5)

Dengan adanya penelitian yang akan menguji pengaruh materi media interaktif berbasis CAI tersebut, diharapkan media ini terbukti berhasil efektivitasnya dan akan mendongkrak nilai TOEFL *Paper Based* yang meliputi ketrampilan menyimak (*listening*), *structured* dan *reading* pada seluruh *Civitas Akademika* FIP menjadi sehingga menyebabkan media ini menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam mendukung selingkung *Civitas Akademika* UNESA. Hal ini menyebabkan perlu adanya penelitian yang tentang “Pengaruh Media Interaktif *Toefl* Berbasis *CAI* terhadap skor TOEFL mahasiswa FIP PGSD UNESA Universitas Negeri Surabaya (Unesa)”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Adakah Pengaruh Media Interaktif *Toefl* Berbasis *CAI* terhadap skor TOEFL mahasiswa PGSD FIP PGSD UNESA Universitas Negeri Surabaya (Unesa)?

### **2. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut yaitu untuk mendeskripsikan Pengaruh Media Interaktif *Toefl* Berbasis *CAI* terhadap skor TOEFL mahasiswa FIP PGSD UNESA Universitas Negeri Surabaya (Unesa)

### **3. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian pengaruh media interaktif TOEFL berbasis CAI ini diharapkan dapat memberikan pengaruh sehingga bisa manfaat bagi seluruh *Civitas Akademika* Fakultas Ilmu Pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada peningkatan karir dan menjadi bekal *Paper Based* TOEFL kepada seluruh *Civitas Akademika* Fakultas Ilmu Pendidikan dengan ketrampilan menyimak (*listening*), *structure*, dan ketrampilan membaca (*reading*).

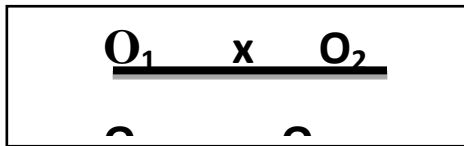
## B. METODE

### 1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan judul "Pengaruh Media Interaktif *Toefl* Berbasis *CAI* terhadap skor TOEFL mahasiswa FIP PGSD UNESA Universitas Negeri Surabaya (Unesa)" adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini sebagian besar menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Pada dasarnya, penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2001:5). Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media Interaktif *Toefl* Berbasis *CAI* terhadap skor TEP mahasiswa PGSD (FIP) Universitas Negeri Surabaya (Unesa), dimana skor TEP yang dikumpulkan berbentuk angka bukan deskriptif.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Semu (*Quasi Experimental*). Pada rancangan penelitian ini, kelompok kontrol tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penentuan populasi tidak dilakukan secara acak didasarkan pada tingkat kemampuan anak. Rancangan penelitian *quasi experimental* mempunyai dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol ini yang akan menjadi pembanding bagi kelompok eksperimen, dan kelompok eksperimen ini yang akan diberikan perlakuan sehingga akan didapat hasil yang akan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2011:79), desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada penelitian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada desain ini, setelah ditentukannya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen maka pengambilan data dilakukan dengan memberikan *pretest* pada kedua kelompok yang dilakukan pada awal sebelum diberikannya perlakuan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelompok dan memberikan *posttest* pada kedua kelompok setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan tersebut terhadap hasil belajar siswa. Rumus dari desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan seperti berikut:



(Sugiyono, 2011: 79)

Keterangan:

- $O_1$  : Hasil *pretest* kelompok eksperimen  
 $O_2$  : Hasil *posttest* kelompok eksperimen  
 $O_3$  : Hasil *pretest* kelompok kontrol  
 $O_4$  : Hasil *posttest* kelompok kontrol  
 $X$  : Perlakuan

Pada kelompok eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media TOEFL berbasis CAI, sedangkan pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *konvensional*.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PGSD FIP UNESA dimana tempat tersebut adalah tempat dimana mahasiswa menerima keterbukaan ilmu dan teknologi yang bermanfaat untuk kemajuan dan tempat dimana mahasiswa wajib memperoleh skor TEP yang telah ditentukan.

## POPULASI

Menurut Sugiyono (2011:80) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2010:173), yang disebut dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, jadi apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Jadi berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek dari penelitian atau wilayah yang didalamnya terdapat sampel akan kita teliti. Populasi yang dipilih untuk menjadi sasaran penelitian adalah siswa seluruh mahasiswa PGSD kelas A,B,C,D,E dan F dengan jumlah total mahasiswa 250 mahasiswa.

## Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Sesuai dengan judul yang telah diajukan oleh peneliti yaitu "Pengaruh Media Interaktif *Toefl* Berbasis *CAI* terhadap skor TOEFL mahasiswa FIP PGSD UNESA Universitas Negeri Surabaya (Unesa)" maka variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen atau variabel bebas: "Media Interaktif TOEFL berbasis *CAI*" pada kelompok eksperimen.

b. Variabel dependen atau variabel terikat: "skor TEP mahasiswa".

### 2. Definisi Operasional

a. Media Interaktif berbasis *CAI* adalah media yang berbasis komputer yang bisa dioperasikan pada semua gadget baik telepon seluler, komputer, laptop, tablet dan lain sebagainya.

b. Skor TEP adalah Test of English Proficiency tes wajib di Universitas Negeri Surabaya. Minimal 400, 425 dan 550 untuk semua mahasiswa bergantung Fakultas dan jurusan mahasiswa yang bersangkutan di Universitas Negeri Surabaya.

## INSTRUMEN PENELITIAN

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar tes objektif, lembar tes objektif sebagaimana disebutkan akan dijelaskan sebagai berikut:

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian adalah berupa Lembar Tes objektif. Lembar tes dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu, (1) lembar tes *pretest* dan (2) lembar tes *posttest*.

Purwanto (1991: 28), *pretest* yaitu tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan, sedangkan *posttest* merupakan tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran untuk mengetahui sampai dimana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan.

Lembar tes *pretest* berisikan soal-soal yang berupa pilihan ganda berdasarkan pembelajaran yang diteliti dan diberikan kepada objek penelitian sebelum diberikan suatu perlakuan. Sedangkan lembar tes *posttest* berisikan soal-soal berupa pilihan ganda berdasarkan pembelajaran yang diteliti dan diberikan kepada objek penelitian setelah diberikan perlakuan dengan soal yang sama seperti soal *Pretest*. Lembar tes ini (*Pretest* dan *Posttest*) terdiri dari soal pilihan ganda berjumlah 20 soal.

Lembar tes *pretest* berfungsi untuk mengetahui keadaan awal kedua kelompok dalam penelitian yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tentang kemampuannya dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti.

Lembar tes *posttest* berfungsi untuk mengetahui bagaimana hasil yang diperoleh setelah diberikan perlakuan, dan tentunya untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok kontrol yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dengan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa Media Interaktif TOEFL berbasis CAI.

Dengan diberikannya kedua lembar tes ini kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen maka akan dapat diketahui perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Berdasarkan perbedaan hasil belajar tadi akan dapat diketahui bagaimana Pengaruh Media Interaktif *Toefl* BerbasisCAI terhadap skor TOEFL mahasiswa FIP PGSD UNESA Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes objektif. Tes objektif sebagaimana disebutkan diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

Purwanto (1991:33), tes hasil belajar ialah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes objektif. Sudjana (2011:35), tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk



mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Pada tes objektif ini ada beberapa bentuk soal yaitu, pilihan ganda, jawab singkat, menjodohkan dan benar-salah.

Tes objektif yang digunakan akan diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selama dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*, untuk *pretest* akan diberikan kepada kedua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum kelompok eksperimen diberikan perlakuan untuk mengetahui keadaan pengetahuan awal dari kedua kelompok dan tentunya akan didapat data berupa nilai hasil belajar dari kedua kelompok.

Sedangkan *posttest* akan diberikan kepada kedua kelompok setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan Media Interaktif TOEFL berbasis CAI, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi akhir dari kedua kelompok. Dari test ini akan didapatkan hasil belajar siswa dari kedua kelompok yang akan dibandingkan sehingga diketahui bagaimana pengaruh perlakuan yang diterapkan pada kelompok eksperimen terhadap skor TEP mahasiswa .

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

### **ANALISIS INSTRUMEN**

#### **Analisis Validitas**

Arikunto (2006:168), menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

### **ANALISIS RELIABILITAS**

Sudjana (2012:148), menyatakan bahwa suatu tes dapat dikatakan reliabel atau ajeg apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Pengujian suatu tes bisa dilakukan terhadap objek yang sama pada waktu yang berlainan dengan selang waktu yang tidak terlalu lama dan juga tidak terlalu singkat, bisa juga dilakukan dengan membandingkan hasil pengujian dari tes yang setara.

## ANALISIS HASIL

### UJI NORMALITAS

Menurut Muhidin dan Somantri 2006:289 (dalam Ghasya, 2014: ), uji normalitas penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas dilakukan dengan menghitung antara nilai *pretest* dengan nilai *pretest* antara kedua kelompok dan nilai *posttest* dengan nilai *posttest* antatra kedua kelompok pula. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat dengan hipotesis:

$H_0$  = data berdistribusi normal,

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal.

Disini peneliti menggunakan analisis SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $\text{Asymp Sig} > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima.

Jika  $\text{Asymp Sig} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak.

(Trihendradi, 2011:117).

### UJI HOMOGENITAS

Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung antara nilai *pretest* dengan nilai *pretest* antara kedua kelompok dan nilai *posttest* dengan nilai *posttest* antatra kedua kelompok pula. Prosedur yang digunakan peneliti adalah dengan analisis SPSS 22 melalui Uji Levene (*Levene Test*) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima.

Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.

Atau

Jika  $\text{Sig} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $\text{Sig} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

(Trihendradi, 2011:108).

Keterangan Hipotesis:

$H_0$  = data memiliki varian yang sama (homogen)

$H_1$  = data memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

### Analisis Uji beda (*T-Test*)

Menurut Winarsunu (2010:81), Teknik *t-test* (disebut juga *t-score*, *t-ratio*, *t-technique*, *student-t*) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Dalam pengujian T-Test ini, digunakan data dari hasil selisih antara *posttest* dengan *pretest* kedua kelompok. Disini peneliti menggunakan prosedur penelitian dengan analisis SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Atau

Jika  $\text{Sig} > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $\text{Sig} < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak.

Keterangan Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan.

$H_1$  = Ada pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan.

(Trihendradi, 2011:104).

### **N – Gain Ternormalisasi**

Pada saat kita mendapatkan hasil penelitian dengan kemampuan awal berbeda, atau ingin mengetahui bagaimana Pengaruh Media Interaktif *Toefl* Berbasis CAI terhadap skor TOEFL mahasiswa FIP PGSD UNESA Universitas Negeri Surabaya (Unesa), maka kita gunakan gain ternormalisasi. Gain ternormalisasi ( $g$ ) untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*) yang dikembangkan oleh Hake (1999) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}$$

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Instrumen

#### Hasil Uji Validitas

Kriteria :

Jika  $Sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $Sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.

Atau dengan kriteria:

Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka soal dinyatakan tidak valid,

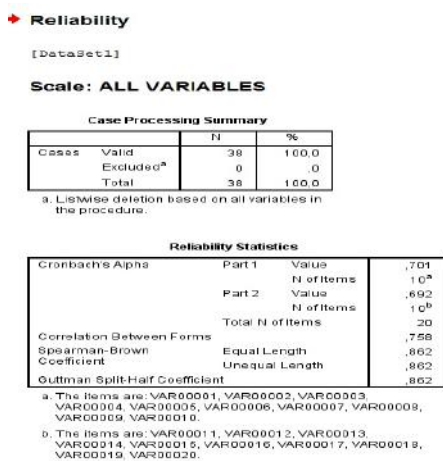
jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  maka soal dinyatakan valid.

R tabel sama dengan nilai *pearson correlation* pada perhitungan dengan SPSS (Priyatno, 2014:55)

Berdasarkan penghitungan dengan Analisis SPSS 22, maka didapatkan 20 soal valid dari dua bagian soal.

#### Hasil Reliabilitas

Reliabilitas untuk 20 soal valid



maka didapatkan nilai penghitungan *Spearman-Brown* > 0,6 yaitu untuk section 1 adalah 0,701 dan untuk section 2 adalah 0,692 dengan jumlah soal valid berjumlah 20 soal, yang dapat dilihat pada *N of Items*. Sesuai dengan ketentuan bahwa jika nilai penghitungan *Spearman-Brown* > 0,6 maka sebuah instrumen dikatakan bersifat Reliabel atau dapat dipakai untuk mengumpulkan data sebuah penelitian, maka berdasarkan tabel diatas instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal bersifat Reliabel.

**Analisis Data**

**Normalitas Data**

Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dihubungkan harus berdistribusi normal.

Analisis normalitas menggunakan SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $Asymp\ Sig > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $Asymp\ Sig < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak.

Keterangan Hipotesis:

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_a$  : data tidak berdistribusi normal

(Priyatno, 2014:75)

**Pre test**

**Tests of Normality**

kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai 1	,141	38	,054	,948	38	,077
2	,121	37	,186	,961	37	,210

a. Lilliefors Significance Correction

Pada kelas kontrol nilai Sig 0,054 > 0,05 yang berarti berdistribusi normal.

Pada kelas Eksperimen Sig 0,186 > 0,05 yang berarti berdistribusi normal.

**Post Test**

**Tests of Normality**

kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai 1	,137	38	,069	,941	38	,045
2	,130	37	,120	,944	37	,061

a. Lilliefors Significance Correction

Pada kelas kontrol nilai Sig 0,069 > 0,05 yang berarti berdistribusi normal.

Pada kelas Eksperimen Sig 0,120 > 0,05 yang berarti berdistribusi normal

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung antara nilai *pre test* dan *post test* antara kedua kelompok. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis SPSS 22 melalui Uji Levene (*Levene Test*) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika F hitung < F tabel, maka data memiliki varian yang homogen

Jika F hitung > F tabel, maka data memiliki varian yang tidak homogen.

Atau

Jika Sig >  $\alpha$  (0,05), maka data memiliki varian yang homogen

Jika Sig <  $\alpha$  (0,05), maka varian kelompok data tidak homogen

(Priyatno, 2014:88)

#### 1. Homogenitas *Pre test*

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,641	1	73	,426

Homogenitas *Pre test* 0,426 < 0,05, maka varian kelompok data homogen.

#### 2. Homogenitas *Post test*

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,944	1	73	,167

Homogenitas *Post test* 0,167 > 0,05, maka varian kelompok data homogen.

### Uji T-Test

Uji t-test menggunakan analisis SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Atau

Jika  $Sig > \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $Sig < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak

Keterangan Hipotesis

$H_0$  = tidak ada pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan

$H_a$  = ada pengaruh antara sebelum dan sesudah perlakuan.

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain 1	38	26,2105	14,73213	2,88987
Gain 2	37	37,0811	11,14146	1,83164

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df
Gain	Equal variances assumed	1,237	,270	-3,597	73
	Equal variances not assumed			-3,610	66,827

	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence	
				Lower	
Gain	Equal variances assumed	,001	-10,87056	3,02215	-16,89368
	Equal variances not assumed	,001	-10,87056	3,01104	-16,87769

$T_{hitung} = -3,597$ , sedangkan  $T_{tabel} -1,666$ , maka  $T_{hitung} -3,597 < -1,666$ ,

Jika  $t_{hitung}$  bernilai positif maka ada pengaruh jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , begitu sebaliknya jika  $T_{hitung}$  bernilai negatif maka akan ada pengaruh jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ .

$Sig (2-tailed) = 0,001 < 0,05$ , Maka terdapat pengaruh.

### N-Gain

Gain ternormalisasi (g) untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. besarnya peningkatan sebelum dan sesudah

pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*) yang dikembangkan oleh Hake (1999) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Skor Post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor ideal} - \text{skor pre test}}$$

Kategori gain ternormalisasi (g) menurut Hake (1999) yang kemudian dimodifikasi oleh Sundayana sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Gain Ternormalisasi yang dimodifikasi.

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g < 1,00$	Tinggi

Hake (dalam Sundayana: 2014:151)

Hasil Analisa:

Kelas Penelitian	Skor N-Gain rata-rata	Kategori
Kontrol	0,401988569	Sedang
Eksperimen	0,59278137	Sedang



## D. PENUTUP

### 1. Simpulan

Setelah dilakukan analisis Uji T (T-Test) maka didapatkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan t hitung sebesar -3,597, sedangkan untuk mempunyai nilai yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05, dan t hitung -3,597 memiliki nilai yang lebih kecil dari t tabel yaitu -1,666. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara *posttest* kelas kontrol dengan *posttest* kelas eksperimen atau yang berarti terdapat pengaruh antara pemberian perlakuan berupa penggunaan media *Computer Assisted Instruction* terhadap hasil TOEFL mahasiswa PGSD FIP UNESA.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Uji T, maka jelas bahwa terdapat pengaruh antara pemberian perlakuan berupa penggunaan media *Computer Assisted Instruction* terhadap hasil TOEFL mahasiswa PGSD FIP UNESA. Pengaruh terhadap nilai TOEFL/TEP tersebut selanjutnya diuji dengan menggunakan Gain ternormalisasi, yang hasilnya menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelompok kontrol memiliki kategori sedang, sedangkan pada kelompok eksperimen berkategori lebih tinggi.

### 2. Saran

Untuk para mahasiswa untuk meningkatkan skor TOEFL ataupun TEP, media *Computer Assisted Instruction* ini dapat dijadikan sebagai Media pembelajaran pada materi-materi TOEFL/TEP, karena berdasar pencapaian hasil belajar TOEFL/TEP mahasiswa bisa meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Debat, Elba V. 2006. Applying Current Approaches to the Teaching of Reading. *Forum Vol. 44 No. 1 2006 Pp 8-15*.
- Dick, W and Carey L. 1985. *The Systematic Design of Instruction*. Glenview: Scott, Foresman and Company.
- Djiwandono, M.S. 1982. "A Study of the Effectiveness of the Teaching of English Reading Course (ERC) at IKIP". Unpublished IKIP. Malang: FPS IKIKP Malang.

- Dubin, F and Olstain, E. 1992. *Course Design, Developing Programs and Materials for Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Evertson C.M [et al]. 1997. *Classroom Management for Elementary Teachers. Fourth Edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Gagne, R.M and Briggs L.J. 1978. *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hendrick, Joanne. 1992. *The Whole Child. Fifth Edition*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Hutchinson, T and Waters, A. 1989. *English for Specific Purposes: A Learning Centered Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Johnson, Keith. 1996. *Language Teaching and Skill Learning*. Oxford: Blackwell.
- Johnson, P. 1982. Effects on Reading Comprehension of Building Background Knowledge. *TESOL Quarterly, Vol. 16 No. 4 Pp 503-516*.
- Kasbolah. 1988. "A Syllabus for the Course in Teaching/Learning Strategies for Students of English Education in Indonesia". Unpublished Dissertation, University of Kansas.
- Kellough, R.D [et al]. 1985. *Resource Guide for Elementary School Teaching*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Krahnke, K. 1987. *Approaches to Syllabus Design for Foreign Language Teaching*. London: Prentice-Hall International, Ltd.
- Krashen and Terrel. 1983. *The Natural Approach: Language Acquisition in the Classroom*. San Fransisco: Alemany Press.
- Linse, Caroline. 2005. The Children's Response. TPR and Beyond. *Forum Vol. 3 No. 1 2005 Pp. 38-42*.
- Long, M.H and J.C Richards. 1987. *Methodology in TESOL: A Book of Readings*. New York: Newbury House Publishers.
- Miles, Mathew B and Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology*. Sydney: Prentice Hall International (UK), Ltd.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Richards, J.C. 2001. *Curriculum in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Richards, Jack C and Theodore S Rodgers. 1986. *Approaches and Methods in Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Scarcella. 1990. *Development Communicative Competence in a Second Language*. California: Heinle and Heinle Publishers.
- Setiawan, S [et al]. 2005. *TOEFL Preparation Book 1*. Surabaya: UNESA University Press.
- Sharpe, P.J. 2005. *Barron's How to Prepare for the TOEFL 11<sup>th</sup> Edition*. Indonesia: Binarupa Aksara.
- Soeroto, M. 2006. "Extensive Reading to Increase English Reading Comprehension Ability". Unpublished Thesis. Surabaya: UNESA University.
- Songs for Children and Pictures for Classroom Activities. *Forum Vol. 44 No. 2 2006 Pp 43-47*.
- Sudjimat, D.A. 1994. Pengembangan Buku Teks untuk Memudahkan Belajar. *Jurnal Pendidikan Humaniora dan Sains*, Vol. 1 No. 1 hlm 29-37.
- Suherdi, Didi. 1996. *English for Educational Sciences. MKDU Bahasa Inggris untuk Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2004. *Tehnik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.

Tierney, D.J. and P.D Pearson. 1994. *Learning to Learn from Text: A Framework for Improving Classroom Practice*. In Rudell and Singer. 1994. 496-513.

Tomlinson, Brian and Hitomi Masuhara. 2004. *Developing Language Course Materials*. *RELC Portfolio Series 11*. SEAMEO Regional Language Centre.